

## **Pelatihan AI Generatif Penunjang Kegiatan Administratif Perkantoran Dan Integrasi Digital Di Kantor Kelurahan Kel. Manggis Kec. Bathin III Kab. Bungo**

Ade Agung Kurniawan<sup>1</sup>, Haryan Dwi Baharna<sup>2</sup>, Muhammad Isyfan Khoiri<sup>3</sup>, Muhamad Fathir Rahman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Muara Bungo, Indonesia  
Email : <sup>1)</sup> [adeagung.ummuba@gmail.com](mailto:adeagung.ummuba@gmail.com), <sup>2)</sup> [haryandb@gmail.com](mailto:haryandb@gmail.com), <sup>3)</sup> [misyfan@gmail.com](mailto:misyfan@gmail.com), <sup>4)</sup> [mfathir@gmail.com](mailto:mfathir@gmail.com)

Email Korespondensi: [adeagung.ummuba@gmail.com](mailto:adeagung.ummuba@gmail.com)

### **Abstrak**

Pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Generatif kini menjadi kebutuhan krusial dalam mentransformasi birokrasi tingkat kelurahan menuju efisiensi digital. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perangkat Kantor Kelurahan Manggis, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo, dalam mengintegrasikan AI Generatif, khususnya Chat GPT, untuk menunjang kegiatan administratif perkantoran. Masalah utama yang dihadapi mitra adalah lambatnya proses penyusunan korespondensi kedinasan dan kurangnya pemanfaatan alat digital modern dalam tugas rutin. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahap: sosialisasi literasi digital, workshop praktik *prompting* khusus surat-menyurat dinas, dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai teknik instruksi (*prompting*) yang efektif untuk menghasilkan draf surat undangan, keterangan, dan laporan dalam waktu singkat. Implementasi Chat GPT terbukti mampu mereduksi durasi penyusunan draf dokumen hingga 70% dengan kualitas tata bahasa yang lebih profesional. Integrasi ini diharapkan dapat mempercepat ritme kerja pelayanan publik di Kelurahan Manggis secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** AI Generatif, Chat GPT, Administrasi Perkantoran, Integrasi Digital

### **Abstract**

*The utilization of Generative Artificial Intelligence (AI) has become a crucial necessity in transforming village-level bureaucracy toward digital efficiency. This community service aims to enhance the competence of the staff at the Manggis Village Office, Bathin III District, Bungo Regency, in integrating Generative AI, specifically Chat GPT, to support office administrative activities. The main challenges faced by the partners were the slow process of drafting official correspondence and the lack of modern digital tool utilization in routine tasks. The implementation method was carried out through three stages: digital literacy socialization, practical prompting workshops specifically for official correspondence, and technical assistance. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of effective prompting techniques to produce draft invitation letters, certificates, and reports in a short time. The implementation of Chat GPT has been proven to reduce document drafting duration by up to 70% with more professional grammatical quality. This integration is expected to accelerate the rhythm of public service work in Manggis Village sustainably.*

**Keywords:** Generative AI, Chat GPT, Office Administration, Digital Integration

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan pada tata kelola administrasi publik, mulai dari tingkat pusat hingga ke tingkat kelurahan. Menurut Schwab (2017), integrasi teknologi digital bukan lagi sekadar pilihan, melainkan keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan. Di tingkat kelurahan, yang merupakan ujung tombak pelayanan birokrasi, kecepatan dalam penyelesaian dokumen administrasi sangat menentukan kepuasan masyarakat. Namun, pada realitasnya, banyak perangkat desa atau kelurahan yang masih mengandalkan metode konvensional dalam penyusunan surat-menyurat, yang sering kali memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan redaksional. Oleh karena itu, adopsi teknologi Artificial Intelligence (AI) Generatif dipandang sebagai solusi strategis untuk memangkas hambatan birokrasi tersebut. AI Generatif, khususnya model bahasa besar seperti Chat GPT yang dikembangkan oleh OpenAI, menawarkan kemampuan luar biasa dalam pemrosesan bahasa alami yang dapat dimanfaatkan untuk otomatisasi tugas-tugas klerikal (Dwivedi et al., 2023).

Dalam konteks administrasi perkantoran, teknologi ini mampu menghasilkan draf dokumen, mengoreksi tata bahasa, hingga menyusun struktur surat dinas yang kompleks hanya berdasarkan instruksi singkat atau prompting. Implementasi teknologi ini di lingkungan pemerintahan daerah dapat mengubah beban kerja administratif yang bersifat repetitif menjadi proses yang lebih kreatif dan produktif. Melalui penggunaan AI, staf kantor kelurahan tidak lagi harus memulai penulisan dari kertas kosong, melainkan bertindak sebagai editor terhadap draf berkualitas tinggi yang dihasilkan oleh mesin. Kondisi objektif di Kantor Kelurahan Manggis, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo, menunjukkan bahwa transformasi digital masih memerlukan akselerasi yang lebih intensif. Berdasarkan observasi awal, kegiatan surat-menyurat masih menjadi beban kerja utama yang menyita waktu cukup besar karena keterbatasan literasi digital dalam pemanfaatan alat bantu pengetikan otomatis. Kendala utama yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman mengenai potensi AI sebagai asisten digital yang mampu menunjang integrasi data dan korespondensi. Tanpa adanya intervensi berupa pelatihan yang terukur, kesenjangan digital antara perangkat kelurahan dengan tuntutan pelayanan publik yang serba cepat akan semakin melebar, yang pada gilirannya dapat menghambat efektivitas tata kelola di tingkat lokal.

Mengingat pentingnya urgensi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pelatihan AI Generatif untuk menunjang kegiatan administratif dan integrasi digital di Kelurahan Manggis. Fokus utama pelatihan adalah pada optimalisasi Chat GPT dalam menyusun berbagai naskah dinas, mulai dari surat undangan, surat keterangan, hingga laporan kegiatan yang sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku. Melalui pendekatan praktis dan pendampingan berkelanjutan, diharapkan peserta dapat menguasai teknik prompting yang akurat sehingga mampu menghasilkan dokumen kantor yang profesional secara instan. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis perangkat kelurahan, tetapi juga menciptakan budaya kerja berbasis digital yang lebih efektif dan inovatif di Kabupaten Bungo.

Penerapan AI Generatif dalam sektor publik sejalan dengan teori Digital Era Governance (DEG) yang menekankan pada reintegrasi dan digitalisasi layanan untuk menciptakan nilai publik yang lebih tinggi (Dunleavy et al., 2006). Dalam kerangka ini, Chat GPT berperan sebagai instrumen yang mampu menjembatani keterbatasan sumber daya manusia dengan tuntutan volume pekerjaan yang tinggi. Kemampuan AI untuk memahami konteks bahasa lokal dan menerjemahkannya ke dalam format surat dinas yang baku merupakan lompatan besar dalam otomasi perkantoran. Hal ini memungkinkan staf di Kelurahan Manggis untuk melakukan integrasi digital secara horizontal, di mana berbagai format administrasi dapat diseragamkan dan dipercepat proses produksinya tanpa menghilangkan aspek ketelitian manusia.

Namun, tantangan dalam mengintegrasikan AI di lingkungan pemerintah tingkat kelurahan tidak hanya terletak pada ketersediaan infrastruktur, tetapi juga pada kesiapan mental atau digital mindset para pelaksananya. Banyak perangkat kelurahan yang merasa ragu terhadap teknologi baru karena adanya kekhawatiran akan kompleksitas sistem atau potensi kesalahan sistemik. Padahal, menurut studi yang dilakukan oleh Mollick (2023), efektivitas AI sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam menyusun prompt yang jernih dan berorientasi pada tujuan. Oleh karena itu, edukasi mengenai batasan etika AI dan verifikasi hasil (fact-checking) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya integrasi digital agar teknologi ini tidak disalahgunakan atau menghasilkan informasi yang tidak akurat dalam dokumen resmi negara. Selain itu, penting untuk menekankan bahwa integrasi digital melalui AI Generatif di Kabupaten Bungo, khususnya di Kecamatan Bathin III, merupakan langkah strategis dalam mendukung visi daerah menuju Smart Village.

Literasi digital yang kuat di tingkat kelurahan akan berdampak pada kualitas data publik yang dihasilkan. Ketika proses surat-menyurat menjadi lebih terstruktur melalui bantuan AI, pengarsipan digital dan penelusuran dokumen akan menjadi jauh lebih mudah dilakukan. Pemanfaatan Chat GPT bukan sekadar tentang kecepatan mengetik, melainkan tentang bagaimana perangkat kelurahan dapat mengelola informasi secara lebih cerdas, sehingga waktu yang sebelumnya habis untuk tugas administratif manual dapat dialihkan untuk interaksi langsung dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai penutup bagian pendahuluan, orisinalitas dari pengabdian masyarakat ini terletak pada pendekatan praktis yang mengawinkan teknologi mutakhir dengan kebutuhan birokrasi lokal yang sangat spesifik.

Jika penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penggunaan AI di sektor pendidikan atau industri kreatif, maka kegiatan ini secara spesifik menyoroti tata kelola surat-menyurat di Kantor Kelurahan Manggis yang memiliki karakteristik bahasa formal yang unik. Dengan menjadikan Chat GPT sebagai mitra kolaboratif, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi pilot project bagi kelurahan lain di Kabupaten Bungo dalam menyikapi disrupsi teknologi. Harapan jangka panjangnya adalah terciptanya ekosistem perkantoran digital yang lincah (agile), transparan, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat di era informasi yang semakin dinamis.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara kolaboratif untuk memastikan transfer pengetahuan mengenai AI Generatif dapat berjalan efektif. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dua orang dosen Program Studi Teknologi Informasi sebagai tenaga ahli materi, dibantu oleh lima orang tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang bertugas sebagai fasilitator administratif dan organisatoris, serta dua orang mahasiswa yang berperan dalam pendampingan teknis (*technical support*) selama praktik berlangsung. Adapun sasaran peserta dari kegiatan ini adalah 10 orang pegawai Kantor Kelurahan Manggis, yang terdiri dari sekretaris lurah, kepala seksi, hingga staf administrasi yang terlibat langsung dalam pelayanan publik.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan dan Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal, tim melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Manggis untuk mengidentifikasi jenis-jenis surat dan dokumen administratif yang paling sering dibuat. Tim dari LPPM menyiapkan instrumen evaluasi berupa *pre-test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman awal 10 orang pegawai tersebut terhadap teknologi AI. Mahasiswa melakukan pengecekan infrastruktur digital di lokasi, seperti koneksi internet dan kesiapan perangkat laptop peserta guna memastikan kelancaran integrasi Chat GPT.

### 2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Tahap ini dipimpin oleh dua dosen Teknologi Informasi yang memberikan pemaparan teoretis mengenai definisi AI Generatif, etika penggunaan AI dalam lingkungan pemerintahan, serta perlindungan data sensitif. Penjelasan difokuskan pada bagaimana Chat GPT bekerja sebagai asisten digital dalam mengolah bahasa alami menjadi draf surat yang formal. Peserta diberikan pemahaman bahwa AI bukan pengganti manusia, melainkan alat untuk meningkatkan produktivitas kerja di kantor kelurahan.

### 3. Tahap Workshop dan Praktik Terbimbing

Ini merupakan inti dari metode pelaksanaan. Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil agar pendampingan lebih intensif. Dosen memberikan instruksi tentang teknik *prompting* (pemberian perintah) yang spesifik untuk keperluan korespondensi, seperti pembuatan surat keterangan ahli waris, surat pengantar nikah, hingga surat undangan rapat. Dua orang mahasiswa mendampingi setiap peserta secara langsung (*hands-on*) untuk memastikan setiap pegawai mampu mengoperasikan Chat GPT di perangkat masing-masing hingga menghasilkan dokumen yang siap cetak.

### 4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Setelah pelatihan selesai, tim LPPM melakukan *post-test* dan pengisian kuesioner kepuasan untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Evaluasi dilakukan terhadap draf surat yang dihasilkan selama workshop untuk memastikan kesesuaian dengan tata naskah dinas yang berlaku di Kabupaten Bungo. Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil pengabdian oleh tim dosen yang dibantu oleh mahasiswa sebagai bagian dari dokumentasi kinerja pengabdian masyarakat tingkat universitas.

Tabel 1. Tim Pelaksana PKM

Peran	Personel	Tugas Utama
Dosen Teknologi Informasi	2 Orang	Narasumber utama, penyusun modul, dan pakar materi AI.
Tim LPPM	5 Orang	Manajemen kegiatan, monitoring, dan evaluasi hasil.
Mahasiswa TI	2 Orang	Pendamping teknis praktik dan dokumentasi kegiatan.
Peserta (Pegawai) Kelurahan Kampung Manggis	10 Orang	Penerima manfaat dan praktikan integrasi digital.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Manggis menunjukkan hasil yang positif dalam upaya transformasi digital administrasi tingkat kelurahan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh 10 orang pegawai kelurahan dalam tugas sehari-hari.

### 1. Transformasi Penyusunan Korespondensi Digital

Materi pertama difokuskan pada pemanfaatan Chat GPT untuk menyusun naskah dinas. Peserta diajarkan cara memberikan instruksi (*prompting*) yang spesifik agar AI mampu menghasilkan surat yang sesuai dengan tata naskah dinas. Dosen memberikan kerangka logika, sementara mahasiswa mendampingi peserta secara personal untuk memasukkan variabel seperti nomor surat, perihal, dan tujuan surat ke dalam sistem AI.

- **Hasil:** Peserta berhasil membuat draf Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dan Surat Pengantar Nikah dalam waktu kurang dari 2 menit. Mahasiswa memastikan bahwa setiap staf

memahami pentingnya memeriksa kembali ( *cross-check*) hasil AI agar tetap sesuai dengan regulasi pemerintah Kabupaten Bungo.

### 1. Gunakan Struktur Prompt yang Lengkap

Minimal prompt harus memuat:

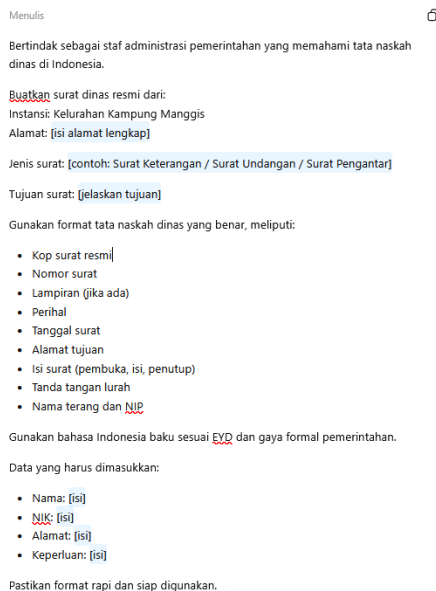
1. Peran AI
2. Jenis surat
3. Instansi
4. Tujuan surat
5. Format tata naskah dinas
6. Data yang harus diisi
7. Gaya bahasa & aturan penulisan

Gambar 1. Struktur Prompt yang digunakan

### 2. Otomasi Pembuatan Tabel dan Data Administratif

Salah satu beban kerja yang cukup menyita waktu di kelurahan adalah penyusunan data penduduk atau daftar penerima bantuan dalam bentuk tabel. Dalam sesi ini, tim pengabdian mengajarkan cara memerintahkan AI untuk mengorganisir data mentah menjadi tabel yang rapi.

- **Hasil:** Pegawai kelurahan mampu mengonversi narasi laporan menjadi format tabel secara otomatis. Misalnya, dari daftar nama dan alamat yang tidak beraturan, AI mampu menyusunnya menjadi tabel kategori usia atau jenis pekerjaan dengan sangat cepat. Mahasiswa berperan penting dalam membantu peserta melakukan *copy-paste* hasil dari Chat GPT ke dalam aplikasi Microsoft Excel atau Word tanpa merusak formatnya.



Gambar 2. Hasil Template Surat

### 3. Pembuatan Pengumuman dan Materi Publikasi Kreatif

Selain surat formal, staf kelurahan juga dibekali kemampuan membuat naskah pengumuman untuk masyarakat luas. Pengumuman yang dibuat mencakup informasi kerja bakti, jadwal posyandu, hingga himbauan keamanan lingkungan.

- **Hasil:** Melalui pendampingan mahasiswa, peserta berhasil menyusun pengumuman yang menggunakan bahasa yang lebih komunikatif namun tetap sopan. AI membantu memberikan variasi kalimat sehingga pengumuman tidak terkesan kaku. Mahasiswa memberikan panduan teknis mengenai cara memilih diksi yang tepat agar pesan tersampaikan dengan efektif kepada warga Kelurahan Manggis.

#### 4. Peran Mahasiswa dan dosen dalam Pendampingan Teknis

Keterlibatan dua orang mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi kunci keberhasilan aspek praktis. Mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai asisten instruktur, tetapi juga sebagai mentor sebaya bagi para pegawai.

- Mengajari: Dosen Ade Agung Kurniawan, M.Kom dan Haryan Dwi Baharna, M.Kom melakukan presentasi mengajari cara mulai buat akun hingga mempraktekkan pembuatan prompt hingga hasil akhir surat yang dibantu menggunakan AI
- Mendampingi: Selama sesi praktik, mahasiswa berkeliling untuk membantu peserta yang mengalami kendala teknis, seperti kesulitan merumuskan kalimat perintah atau kendala pada koneksi internet. Pendampingan ini memastikan tidak ada peserta yang tertinggal dalam menyerap materi.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan PKM Dosen & Mahasiswa

#### 5. Evaluasi Melalui Post-test

Sebagai tahap akhir untuk mengukur efektivitas pelatihan, tim LPPM mengadakan post-test kepada 10 orang peserta. Materi post-test mencakup kemampuan menyusun satu buah surat dinas mandiri menggunakan AI dan pengoperasian fungsi tabel.

- Hasil Evaluasi: Berdasarkan hasil post-test, terjadi peningkatan pemahaman teknis sebesar 85% dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Seluruh peserta (10 orang) dinyatakan kompeten dalam mengoperasikan Chat GPT untuk kebutuhan administrasi dasar. Para pegawai menyatakan bahwa teknologi ini sangat membantu mengurangi beban kerja manual yang selama ini menjadi kendala di Kantor Kelurahan Manggis.



Gambar 4. Evaluasi Postest Hasil PKM

Tabel 2. Hasil Perbandingan Pelaksanaan Pelatihan

<b>Aktivitas Administrasi</b>	<b>Sebelum Pelatihan (Manual)</b>	<b>Sesudah Pelatihan (AI &amp; Digital)</b>
<b>Pembuatan Draft Surat Dinas</b>	15 - 30 Menit	2 - 5 Menit
<b>Penyusunan Tabel Data</b>	20 Menit	< 3 Menit
<b>Pembuatan Naskah Pengumuman</b>	10 Menit	1 Menit
<b>Koreksi Tata Bahasa</b>	Manual/Sering Terlewat	Otomatis oleh AI

Secara keseluruhan, integrasi AI Generatif di Kantor Kelurahan Manggis memberikan dampak nyata pada ritme kerja administratif. Pegawai merasa lebih percaya diri dalam menyusun dokumen formal karena AI menyediakan kerangka bahasa yang profesional. Dukungan penuh dari lima tim LPPM dalam memantau jalannya kegiatan memastikan bahwa luaran dari pelatihan ini tidak hanya berhenti pada teori, tetapi menjadi keterampilan baru yang melekat pada aparatur kelurahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat Kabupaten Bungo.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Manggis, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo, telah berhasil meningkatkan kompetensi digital perangkat kelurahan melalui kolaborasi intensif antara dua dosen Program Studi Teknologi Informasi, lima tim LPPM, dan dua mahasiswa yang memberikan pendampingan personal (one-on-one) kepada 10 orang pegawai dalam menguasai teknik prompting yang akurat. Implementasi AI Generatif (Chat GPT) dalam pelatihan ini terbukti secara signifikan mampu mempercepat proses penyusunan korespondensi dinas, pembuatan tabel data kependudukan, hingga penyusunan naskah pengumuman dengan reduksi waktu kerja mencapai lebih dari 70%, yang diperkuat oleh hasil post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam mengintegrasikan asisten AI secara mandiri ke dalam tugas administratif rutin dengan kualitas tata bahasa yang lebih profesional dan terstandar.

##### b. Saran

Berdasarkan keberhasilan program ini, disarankan agar pihak Kantor Kelurahan Manggis terus konsisten mengintegrasikan penggunaan AI Generatif dalam alur kerja harian untuk menjaga keberlanjutan efisiensi pelayanan publik, dengan tetap memperhatikan etika perlindungan data warga dengan tidak memasukkan informasi sensitif seperti NIK ke dalam sistem AI publik. Selain itu, diperlukan adanya pelatihan lanjutan secara berkala yang difasilitasi oleh instansi terkait atau LPPM untuk memperluas pemanfaatan teknologi digital pada aspek pengarsipan dan pengelolaan media sosial kelurahan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Muara Bungo atas dukungan dan kebijakan institusional yang diberikan sehingga

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) .

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lurah Kampung manggis dan perangkat pegawai kelurahan yang telah berpartisipasi secara aktif dan kooperatif selama seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, apresiasi disampaikan kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi yang telah berkontribusi sebagai tim pendukung kegiatan, baik dalam pendampingan teknis, dokumentasi, maupun proses edukasi literasi digital AI di kelurahan kampung manggis Kab. Muara Bungo.

## DAFTAR PUSTAKA

Chui, M., Roberts, R., & Yee, L. (2023). *The Economic Potential of Generative AI: The Next Productivity Frontier*. McKinsey & Company.

Davenport, T. H., & Mittal, N. (2022). *All-in on AI: How Smart Companies Win Big with Artificial Intelligence*. Harvard Business Review Press.

Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). *Deep Learning*. MIT Press.

Marr, B. (2022). *Generative AI in Practice: 100+ Amazing Ways Generative Artificial Intelligence is Changing Business and Society*. Wiley.

Miller, S. (2024). *Artificial Intelligence for Public Service: A Guide for Local Government*. Routledge.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Noble, S. U. (2018). *Algorithms of Oppression: How Search Engines Reinforce Racism*. NYU Press.

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.

Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Portfolio Penguin.

Taulli, T. (2020). *Artificial Intelligence Basics: A Non-Technical Introduction*. Apress.

Fauzi, I., & Santosa, S. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Efisiensi Administrasi Perkantoran di Tingkat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi*, 2(1), 15-22.

George, A. S., & George, A. S. (2023). A Review of ChatGPT AI's Impact on Office Automation. *Partners Universal International Innovation Journal*, 1(1), 44-58.

Mollick, E. R., & Binz, M. (2023). Using AI to Implement Effective Teaching Strategies in Classrooms: Five Strategies, Including Prompts. *The Wharton School Research Paper*.

Nasution, A. H., & Rahma, S. (2024). Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi AI pada Aparatur Kelurahan di Kabupaten Bungo. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 110-120.

OpenAI. (2023). GPT-4 Technical Report. *arXiv preprint arXiv:2303.08774*.

Pratama, R. A., & Sari, D. K. (2023). Pendampingan Penggunaan Chat GPT untuk Korespondensi Dinas pada Perangkat Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(3), 405-412.

Rahman, M. S., & Wahyuni, T. (2024). Integrasi Teknologi Digital dalam Pelayanan Publik: Studi Kasus Kantor Kelurahan di Jambi. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 55-70.

Sun, S. Q., & Zhai, X. (2024). ChatGPT for Government Services: Opportunities and Challenges for Public Administration. *Journal of Public Affairs Education*, 30(1), 12-34.

Wibowo, A., & Kusuma, H. (2023). Strategi Prompt Engineering untuk Otomasi Dokumen Kantor Menggunakan Large Language Models. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(4), 1230-1245.